Pengaruh Likuiditas (LDR) dan BI Rate Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT Bank Pundi Indonesia Tbk Periode 2006-2014.

Ratnasari Rahayu

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur 112-114 Bnadung
Rsr_na@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research was conducted in the PT Bank Pundi Indonesia Tbk. The purpose of this study is to determine how much influence the liquidity as measured by the (LDR) and BI Rate partially and simultaneously to distribution of loans.
The method used in this research is descriptive method verification with qualitative approach. Samples used in this study 38 samples. The test statistic used is multiple linear regression analysis, the classic assumption test, analysis of the correlation coefficient, determination coefficient and hypothesis testing using SPSS 13:00 For windos
Results of the analysis showed that the liquidity (LDR) positive effect on lending, the BI Rate positive effect on lending. whith liquidity (LDR) and the BI rate and simultaneous partial effect on lending of 95,655% *and the remaining* 4,345% *is influenced by other factors.*

Keywords: Liquidity (LDR), the BI Rate and Lending.

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan ekonomi suatu negara merupakan syarat untuk mencapai kesejahteraaan masyarakat. Proses tersebut melibatkan banyak pihak dimana pihak yang satu dengan yang lain saling berintegrasi dan berinteraksi untuk terciptanya tujuan ekonomi nasional.

Fungsi bank sangat penting bagi perekonomian suatu negara karena bank berperan sebagai perantara keuangan yang mempertemukan pihak yang kelebihan dana dan yang kekurangan dana, serta memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Dengan cara menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Salah satu pihak yang terlibat dalam pembangunan ekonomi adalah lembaga keuangan perbankan.

Pentingnya kredit perbankan dalam pembiayaan perekonomian nasional dan penggerak pertumbuhan ekonomi, serta pendapatan bank yang paling dominan yaitu dari sektor kredit, menjadikan penyaluran kredit sebagai fokus utama perbankan dalam menjalankan perannya. Ketersediaan kredit memungkinkan rumah tangga untuk melakukan konsumsi yang lebih baik dan layak dan memungkinkan perusahaan untuk melakukan investasi yang lebih besar dari sebelumnya yang tidak bisa dilakukan dengan modal sendiri. Pemberian kredit yang dilakukan oleh bank mengandung risiko yaitu berupa tidak lancarnya pembayaran kredit atau dengan kata lain disebut risiko kredit. Semakin besar kredit yang disalurkan semakin besar pula resiko yang diterima oleh bank.

Menurut Gaby D.J. Roring (2013). *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri digunakan. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya

(*loan-up*) atau relatif tidak likuid (*illiquid*). Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/ 15 /PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013**,** dan besarnya standar nilai Loan to Deposit Ratio (LDR) menurut Bank Indonesia adalah antara 78%-92%. http://www.bi.go.id/id.

Menurut Dahlan Siamat (2005:139), dengan kerangka kerja yang baru, mulai Juli 2005 suku bunga BI Rate akan dipergunakan sebagai sinyal respon kebijakan moneter dan sasaran operasional. BI Rate adalah suku bunga dengan tenor satu bulan yang diumumkan oleh Bank Indonesia secara periodik untuk jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal (stance) kebijakan moneter. BI Rate digunakan sebagai acuan dalam operasi moneter untuk mengarahkan agar rata-rata tertimbang suku bunga SBI-1 bulan hasil lelang OPT berada disekitar BI Rate.

Tabel 1.1
Data LDR,BI RATE, dan Penyaluran Kredit
Bank Pundi Indonesia Tbk Periode 2006-2014

Berdasarkan tabel 1.1 terdapat kondisi yang bertolak belakang dengan teori yang ada yaitu pada tahun 2006 kuratl 2-4, tahun 2008 kuartal 3-4, tahun 2010-2012, yang seharusnya pada saat LDR tinggi maka jumlah penyaluran kredit pun seharusnya ikut naik tetapi kenyataannya tidak sesuai yaitu tingginya LDR disertai dengan menurunnya jumlah penyaluran kredit yang diberikan. Penururan jumlah kredit yang diberikan diprediksikan karena kredit macet yang tinggi, adanya penurunan pendapatan bunga – bersih, mengalami kenaikan beban operasional beban tinggi tersebut menyalip raihan pendapatan, dana pihak ketiga hingga mengalami penurunan sekitar 11,33% dan persaingan antar bank dalam memasarkan kredit.

Ketika BI *Rate* dinaikkan maka akan berpengaruh pada naiknya suku bunga kredit. Meningkatnya suku bunga kredit ini membuat permintaan akan uang menjadi berkurang. Oleh karena itu, adanya hubungan negatif dari BI *Rate* terhadap jumlah penyaluran kredit (Titia Dwianingrum:2015**).** Kondisi tersebut juga bertolak belakang dengan teori diatas yaitu pada tahun 2008 kurtal III BI Rate naik namun penyaluran kreditnya tinggi.

Berdasarkan latar belakang penelitian dan fenomena yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Pengaruh Likuiditas (LDR) dan BI Rate Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Pundi Indonesia Tbk Periode 2006-2014".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

1. LDR yang sesuai dimana bank harus memenuhi LDR antara 78%-92%. Apabila LDR terlalu rendah, bank justru dapat mengalami permasalahan berupa kesulitan likuiditas seperti hutang jangka pendek dan permintaan penyaluran kredit.
2. Jumlah BI Rate Yang tinggi sedangkan untuk penyaluran kreditnya pun tinggi. . ini juga tidak sesuai dengan teori menurut I.G.A.N. Bagus Grahadika Putra dan I.G.A.P. Wirathi (2014) bahwa BI Rate diasumsikan berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit perbankan

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari, mengumpulkan, dan mendapatkan data yang dapat memberikan informasi dan gambaran mengenai pengaruh likuiditas (LDR) dan BI Rate terhadap penyaluran kredit.

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan likuiditas (LDR) pada Bank Pundi Indonesia Tbk periode 2006-2014
2. Untuk mengetahui perkembangan BI Rate pada Bank Pundi Indonesia Tbk periode 2006-2014
3. Untuk mengetahui perkembangan penyaluran kredit pada Bank Pundi Indonesia Tbk periode 2006-2014
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel likuiditas (LDR) dan BI Rate secara parsial dan simultan terhadap penyaluran kredit Bank Pundi Indonesia Tbk periode 2006-2014

II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Likuiditas (LDR)

2.1.1 Pengertian Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemempuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin besar rasio ini semakin likuid.

Menurut Kasmir 2012: 317: *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Menurut Kasmis (2012:319) dan Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Loan To Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{Total\ Deposit + Equity} x\ 100\%$$

2.1.2 BI Rate

2.1.2.1 Pengertian BI Rate

BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. (www.bi.go.id). Sedangkan menurut Dahlan Siamat (2005:135) menyebutkan bahwa :

BI Rate adalah suku bunga dengan tenor satu bulan yang diumumkan oleh Bank Indonesia secara periodik untuk jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal (*stance)* kebijakan moneter.

2.1.3 Kredit

Menurut Kasmir (2010:72) mengemukakan bahwa :

"Kredit berasal dari kata *credere* yang artinya adalah kepercayaan, maksudnya adalah apabila seseorang memperoleh kredit maka berarti mereka memperoleh kepercayaan kepada seseorang bahwa uang yang dipinjamkan pasti kembali".

2.2 Kerangka Pemikiran

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri digunakan. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya (*loan-up*) atau relatif tidak likuid (*illiquid*). Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan. *Loan to Deposit Ratio* disebut juga rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga yang digunakan untuk mengukur dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. (Gaby D.J. roring: 2013).

BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Apabila perekonomian sedang mengalami kelesuan, Bank Indonesia dapat menggunakan kebijakan

moneter yang ekspansif melalui penurunan suku bunga untuk mendorong aktifitas ekonomi. Penurunan suku bunga BI Rate menurunkan suku bunga kredit sehingga banyak perusahaan dan rumah tangga yang akan meminjam uang untuk investasi karena biaya untuk produksi akan menurun. Ketika BI *Rate* dinaikkan maka akan berpengaruh pada naiknya suku bunga Deposito yang selanjutnya akan berpengaruh pada naiknya suku bunga kredit. Meningkatnya suku bunga kredit ini membuat permintaan akan uang menjadi berkurang

2.3 Hipotesis

H1 : Rasio likuiditas (LDR) berpengaruh positif secara parsial terhadap penyaluran kredit pada Bank Pundi Indonesia Tbk.

H2 : BI Rate berpengaruh negatif secara parsial terhadap penyaluran kredit pada Bank Pundi Indonesia Tbk.

H3 : Rasio likuditas (LDR), dan BI Rate berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran kredit pada Bank Pundi indonesia Tbk.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian dari objek penelitian menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati (2010:29) adalah:

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertenu (Umi Narimawati, 2008:127).

Maka Meteode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif digunakan digunakan untuk mengetahui perkembangan likuiditas (LDR), BI Rate, dan penyaluran kredit pada Bank Pundi Indonesia Tbk periode 2006-2014.

Dalam penelitian ini, metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh likuiditas (LDR) dan BI Rate terhadap penyaluran kredit di Bank Pundi Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2014.

3.2.1 desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Moh. Nazir dalam Narimawati Umi, 2010:30).

Langkah-langkah desain penelitian menurut Narimwati Umi adalah (2008:30) :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian
2. Mengidentifikasi permasalahan yang tejadi,
3. Menetapkan rumusan masalah
4. Menetapkan tujuan penelitian
5. Menetapkan hipotesis penelitian
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Pengambilan sampel.
8. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2011:38), menjelaskan bahwa:

"Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

3.2.3 Teknik Penentuan Data

- **Populasi**

Menurut Umi Narimawati (2011:37) populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian.

Populasi penelitian adalah sekumpulannya objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu yang dapat dikategorikan kedalam objek tersebut bisa berupa manusia, file-file atau dokumen-dokumen yang dipandang sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah : sumber data keuangan pertriwulan berupa LDR, BI Rate, penyaluran kredit pada Bank Pundi Tbk dari tahun 2006 sampai 2014

- **Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populsi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian (Umi Narimawati, 2008).

penelitian ini menggunakan sampel 1 perusahaan yaitu Bank Pundi Indonesia Tbk dengan periode laporan keuangan selama 9 tahun. Total keseluruhan data sample yaitu 36 buah data.

3.2.4 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk menghitung pengaruh serta membuat persamaan garis yang bisa dijadikan sebagai acuan untuk memproyeksikan variabel Y (penyaluran kredit) berdasarkan variabel X_1 LDR, dan variabel X_2 (BI Rate), yang datanya merupakan time series dengan cross section. Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan uji simultan (F-test) dan uji parsial (t-test) untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam peelitian ini adalah uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis dan jenis data yang dikumpulkan maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah rata-rata, maksimum dan minimum dengan tujuan mengetahui perkembangan masing-masing variabel pada Bank Pundi Indonesia Tbk periode 2006-2014 sedangkan analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh langsung dari faktor eksternal dan internal yang meliputi: Likuiditas (LDR) (X_1) dan BI Rate (X_2) terhadap Penyaluran Kredit Pada PT Bank Pundi Indonesia Tbk Periode 2006-2014 (Y).

4.2 Analisis Deskriptive

- Pemicu naiknya likuiditas (LDR) karena faktor jumlah dana pihak ketiga yang besar dan kredit yang disalurkan juga besar dibandingkan tahun-tahun yang lain. Seiring meningkatnya jumlah kredit yang disalurkan dan dana pihak ketiga, maka Loan to Deposit Ratio yang dimiliki Bank Pundi Indonesia Tbk mengalami peningkatan namun tingginya LDR pada bank Pundi Indonesia masih berada titik aman yaitu pada <92%. Selain kenaikan LDR pada Bank Pundi Indonesia Tbk mengalami penurunan

Jumlah LDR terendah pada bank Pundi Indonesia Tbk kurang dari peraturan BI yaitu sebesar >78% Hal itu disebabkan oleh tingginya jumlah kredit macet dan dana pihak ketiga yang rendah.

- Perkembangan BI Rate pada Bank Pundi Indonesia Tbk tahun 2006-2014 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2006-2014 BI Rate tertinggi terjadi pada tahun 2006 kuartal 1 yaitu sebesar 12,75 %. sedangkan BI Rate terendah terjadi pada tahun 2012 dan 2013 kuartal 1 yaitu sebesar 5,75%. Kenaikan BI rate pada awal tahun 2006 adalah sebagai langkah pengetatan moneter yang disertai dengan penyerapan ekses likuiditas yang optimal, yaitu dengan kenaikan ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) bagi perbankan, peningkatan suku bunga FASBI, dan optimalisasi operasi dan instrumen moneter. Selain dari itu kenaikan BI rate untuk meminimalkan dampak kenaikan inflasi dari sisi administered prices paska kenaikan harga BBM.
- diketahui bahwa perkembangan penyaluran kredit pada Bank Pundi Indonesia Tbk mengalami fluktuatif. Naiknya penyaluran kredit hal ini dikarenakan bank Pundi Indonesia Tbk pendapatan dana pihak ketiga yang tinggi dibandingkan kuartal sebelumnya. Pemicu turunnya penyaluran kredit pada Bank Pundi Indonesia Tbk yaitu dari jumlah dana pihak ketiga yang kecil sehingga perusahaan tidak mampu menyalurkan dana lebih besar kepada masyarakat.

4.3 Analisis Verifikatif

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisi ini digunakan ntuk mengetahui besarnya pengaruh variabel likuditas (LDR) dan BI Rate terhadap penyaluran kredit pada Bank Pundi Indonesia Tbk. Sebagai perhitungan digunakan odel regresi linier berganda, yaitu :

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,165	,045		3,683	,001
	LDR	,959	,122	,690	7,862	,000
	BI RATE	1,226	,350	,308	3,507	,001

2. Uji Asumsi Klasik

- Uji normalitas

Gambar 4.8
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan pada normal *p-plot* residual terlihat bahwa residual berdistribusi secara normal. Hal ini terlihat dari data yang menyebar dekat dari diagonal atau mengikuti arah garis diagonal. Jadi dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas residual.

- Uji Autokorelasi

Tabel 4.9
Hasil Uji autokorelasi

Untuk α = 0.05, k = 2 dan n = 36, diperoleh d_L=1,35 dan d_U = 1,59. Karena d terletak antara d_L(1,35) dan 4-d_U (2,41), maka disimpulkan bahwa model tidak lagi terdapat autokorelasi.

- **Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedasitisitas

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,007 dan nilai t_{tabel} sebesar -2,032 dan 2,032. Nilai t_{hitung} berada di wilayah penerimaan H_o yang artinya korelasi *rank spearman* LDR di atas tidak signifikan maka disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedasitisitas

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,248 dan nilai t_{tabel} sebesar -2,032 dan 2,032. Nilai t_{hitung} berada di wilayah penerimaan H_o yang artinya korelasi *rank spearman* untuk BI Rate tidak signifikan maka disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

- Uji Multikolinieritas

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel bebas jauh di bawah 10, yakni X_1 = 5,844 dan X_2 = 5,844. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

3. Analisis Korelasi

Tabel 4.17
Hasil analisis koefisien beta x Zero-order

Dari hasil uji individu diatas diketahui bahwa variabel X_1 (Likuiditas (LDR)) terhadap variabel Y (Penyaluran Kredit) memiliki pengaruh positif sebesar 0,669 atau 66,876% dan X_2 (BI Rate) terhadap variabel Y (Penyaluran Kredit) memiliki pengaruh positif sebesar 0,288 atau 28,779%.

4. Pengaruh Likuiditas (LDR) terhadap penyaluran kredit

Tabel 4.18
Uji Parsial (Uji T)

nilai t_{hitung} untuk X_1 sebesar 7,862 dan t_{tabel} 2,032. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya Likuiditas (LDR) berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit pada Bank Pundi Indonesia Tbk. Artinya bila terjadi peningkatan LDR sebesar satu persen maka akan mengakibatkan peningkatan jumlah penyaluran kredit pada Bank Pundi Indnesia Tbk. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gaby D.J. Roring (2013) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit.

5. Pengaruh BI Rate (X_2) trhadap Penyaluran Kredit

Tabel 4.18
Uji Parsial (Uji T)

diperoleh nilai t_{hitung} untuk X_2 sebesar 3,507 dan t_{tabel} 2,032. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya BI Rate berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit pada Bank Pundi Indonesia Tbk. Artinya bila terjadi peningkatan BI Rate sebesar satu persen maka akan mengakibatkan peningkatan jumlah penyaluran kredit pada Bank Pundi Indnesia Tbk. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Greydi Normala Sari (2013) didapat hasil bahwa BI Rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran kredit.

6. Pengaruh Hipotesis Simultan (Uji F)

Anova untuk hasil uji simultan (Uji F)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23,471	2	11,736	363,273	,000[a]
	Residual	1,066	33	,032		
	Total	24,537	35			

a. Predictors: (Constant), BI RATE, LDR

b. Dependent Variable: Penyaluran kredit

Dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (363,273 > 3,285) maka H_0 ditolak, artinya Likuiditas (LDR) dan BI Rate secara simultan berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada Bank Pundi Indonesia Tbk.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. kesimpulan

Hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial LDR berpengaruh positif dan signifikan, Bi Rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Pundi Indonesia Tbk.

Dan secara simultan variable LDR, dan BI Rate berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit Bank Pundi Indonesia Tbk.

2. Saran

Dalam menyalurkan kreditnya Bank Pundi sebaiknya lebih meningkatkan kembali jumlah dan yang disalurkannya. Selin itu untuk menambah minat masyaraat dalam mengajukan kredit pihak bank sebaiknya melakukan promosi-promosi atau memberikan hadiah kepada nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

Gaby D.J. Roring (2013). *"Analisis determinan penyaluran kredit oleh bank perkreditan rakyat (bpr) di kota Manado".* Manado: Jurnal fakultas ekonomi dan bisnis, jurusan ekonomi pembangunan, *ISSN* 2303-1174 Vol. 1.

Greydi Normala Sari, (2013). *"faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit bank umum di indonesia (periode 2008.1 – 2012.2)".* Jurnal fakultas ekonomi dan bisnis, jurusan ekonomi pembangunan, universitas sam ratulangi manado, ISSN 2303-1174 Vol.1.

I.G.A.N. Bagus Grahadika Putra dan I.G.A.P. Wirathi (2013). *Pengaruh LDR, BI Rate, CAR, NPL Terhadap Penyaluran Kredit UMKM Di Bank Umum Provinsi Bali Periode 2004.I-2013.IV. E-Jurnal EP Unud, 3 [12] : 603-612, ISSN 2303-0178* Vol. 3.

Imam Ghozali. 2009, *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakan ke IV".* Semarang: Badan Penerbit UNDIP

Kasmir 2012. "*Manajemen Perbankan* (Edisi Revisi)". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Laporan Keuangan Bank Pundi Tbk yang ada di website BI yaitu www.bi.go.id. (Diakses pada tanggal 5 Mart 2015).

Laporan Keuangan Bank Pundi yang terdaftar Di BEI melalui website nya yaitu www.idx.co.id. Diakses pada tanggal 5 Maret 2015.

Laporan Keuangan Bank Pundi Tbk yang ada di website nya yaitu www.bankpundi.id. (Diakses pada tanggal 5 Maret 2015)

Lukman Dendawijaya. 2006. "*Manajemen Perbankan*". Jakarta: Ghalia Indonesia

Umi Narimawati 2008. "*Metedologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Teori dan Aplikasi"*. Bandung: Agung Media.

———— 2010. "*Penulisan Karya Ilmiah*". Bekasi: Penerbit Ganesis

Dahlan Siamat 2005. *"Manajemen Lembaga Keuangan; kebijakan moneter dan perbankan (edisi kelima)"*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Saryadi. 2013. *"Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa)".* Jurnal Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Bisnis Fisip Universitas Diponegoro, Volume 2.

Sugiyono. 2008. "*Metode Penelitian Untuk Bisnis. Cetakan Kedelapan*". Bandung : Alfabeta.

———— 2011. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cetakan Keduabelas". Bandung : Alfabeta.

Suhardjono. 2005. "*Manajemen Perkreditan UKM. Yogyakarta"*: AMP YKPN

———— 2008. "*Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi"*. Yogyakarta : BPFE.

Teguh Pudjo Muljono. 2007. *"Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersiil".* Yogyakarta: BPFE.

Willdan Ismaulandy. 2010. "*Analisis Variabel Dpk, Car, Npl, Ldr, Roa, Gwm, Dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Investasi Pada Bank Bumn (Periode 2005 – 2013)".* Jurnal ilmiah.

http://www.bi.go.id/id. (Diakses pada tanggal 25 Maret 2015).